

ABSTRAK

Khalda Farah Jinan, 180103040266. *Pengaruh Academic Resilience terhadap Academic Burnout pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin Pascapandemi*, Pembimbing Musfichin, M.A. dan Dra. Mulyani, M.Ag, pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata kunci: *Academic Resilience, Academic Burnout, Pascapandemi*

Perubahan metode pembelajaran di Indonesia dari pembelajaran daring atau *online* ke pembelajaran tatap muka (PTM) mengubah pola interaksi dan kebiasaan pembelajaran. Dengan adanya perubahan ini siswa atau mahasiswa kembali dihadapkan pada situasi yang mana mereka harus beradaptasi dengan perubahan yang ada. Perubahan metode ini juga mengakibatkan berbagai macam permasalahan baru seperti perlunya beradaptasi dengan lingkungan yang baru, kesulitan untuk memahami pembelajaran dengan metode baru, terbebani oleh jam pembelajaran yang bertambah dari pada saat pembelajaran daring, dan lain-lain. Dengan tingginya kecenderungan mengalami *burnout* pada pascapandemi, para mahasiswa dituntut harus dapat bertahan dalam kondisi tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa pada masa pascapandemi membutuhkan sebuah ketahanan yang tinggi dari dalam dirinya sendiri, ketahanan itu disebut dengan istilah *academic resilience* atau resiliensi akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *academic resilience* terhadap *academic burnout* pascapandemi pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian Ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Populasi pada penelitian ini adalah 185 mahasiswa Prodi Psikologi Islam yang sedang menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin. Mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2020 sebanyak 115 orang dan mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2021 sebanyak 87 orang. Teknik pengambilan Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dan analisis data menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) Tingkat *academic resilience* pada mahasiswa prodi Psikologi Islam adalah tingkat rendah terdapat 23 orang dengan persentase 18,7%, terdapat 80 orang mahasiswa yang berada pada tingkat sedang dengan persentase 65,0% dan pada tingkat tinggi terdapat 20 orang mahasiswa dengan persentase 16,3%. 2) Tingkat *academic burnout* pada prodi Psikologi Islam adalah 92 orang mahasiswa yang berada pada tingkat rendah dengan persentase 74,8%, terdapat 9 orang mahasiswa yang berada pada tingkat sedang dengan persentase 7,3% dan pada tingkat tinggi terdapat 22 orang mahasiswa dengan persentase 17,9%. 3) Hasil analisis uji regresi sederhana antara *academic resilience* terhadap *academic burnout* memiliki nilai signifikansi (p) sebesar dan nilai F sebesar 21,023 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$).